

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengimplementasian kurikulum merdeka di SMA Negeri 5 Banjarmasin dengan pembelajaran pada pendidikan karakter, pelaksanaan secara fleksibel, dan pengelompokan kelas. Pada pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa oleh guru matematika melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tahap perencanaan pada awal ajaran baru guru melakukan tes diagnostik pada siswa, penentuan bahan ajar, tujuan pembelajaran, dan membuat modul ajar. Tahap pelaksanaan pembelajaran terbagi dalam 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap penilaian, guru menilai karakter siswa dilakukan dengan menulis nama pada lembar rubrik penilaian profil pelajar pancasila selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Berdasarkan hasil angket dan observasi kelas, pembentukan karakter gotong royong dan bernalar kritis siswa kelas XII pada pelajaran matematika menunjukkan pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka berdampak terhadap pembentukan karakter gotong royong dan bernalar kritis siswa.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dapat memberikan saran agar dapat membantu sebagai masukan.

1. Berkaitan dengan hasil penelitian bahwa pembentukan karakter siswa yang masih berada pada kategori sedang, sebagai saran pada tingkat kreatifitas guru matematika dalam mengimplementasiakan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika harus lebih ditingkatkan agar siswa tidak merasakan kejenuhan pada saat belajaran materi matematika sehingga pada implementasi kurikulum merdeka akan berpengaruh secara optimal terhadap pembentukan karakter siswa.
2. Bagi siswa, agar dapat bekerjasama dengan baik dalam pengimplementasian profil pelajar pancasila agar dapat terbentuk karakter yang diinginkan dan dapat diterapkan di sekolah, rumah serta kehidupan sehari-hari.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini baru membahas mengenai dua karakter, diharapkan dapat dilanjutkan dan diteliti lebih dalam lagi dengan bahasan karakter yang berbeda pada profil pelajar pancasila yang peneliti lakukan.